

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Film Sanctum

Sanctum merupakan film bergenre petualangan 3D yang menampilkan audio dan visual secara memukau dan berhasil membius penonton yang melihatnya. Film yang berceritakan tentang ekspedisi gua bawah laut ini mengambil lokasi di Papua New Guinea tepatnya di gua Esa Ala, sebuah gua dengan lubang menganga yang cukup besar. Sanctum yang berhasil mendapatkan peringkat satu dalam the *Guardian Film Power 100 List ini*, pembuatannya diawasi oleh James Cameron yang menjabat sebagai produser eksekutif dalam film ini.

Banyak film yang telah dibuat oleh produser James Cameron dan berhasil mendapatkan penghargaan, antara lain adalah film *Titanic* yang memperlihatkan kemewahan kapal pesiar tersebut hingga adegan kapal tersebut karam sehingga menggugah para penonton, dan juga film *Avatar* yang memperlihatkan keindahan planet Pandora beserta isinya, film-film tersebut menggunakan efek *state of the art technology* dan berhasil membuat laku film tersebut dipasaran.

Dalam pembuatannya film Sanctum menggunakan kamera 3D khusus yang juga dipakai oleh James Cameron dalam pembuatan film *Avatar*. Sanctum terbukti menghasilkan deretan gambar indah, misterius serta mencekam akan pemandangan dari sebuah gua bawah laut. Tim produksi dalam film Sanctum juga menghabiskan cukup banyak waktu dalam menciptakan latar belakang lokasi

yang tepat untuk dapat memberikan pengembangan yang lebih mendalam mengenai suasana yang diperlukan didalam jalan cerita.

Dengan latar belakang tempat yang menggunakan pemandangan alam yang benar – benar nyata gelap dan cenderung sempit, film sanctum berhasil menghadirkan teror tersendiri yang akan datang dari kemampuan film tersebut untuk mengeluarkan rasa takut penontonya akan ruang yang gelap dan terbatas.

Film yang dirilis pada 3 februari 2011 terinspirasi oleh pengalaman kisah nyata sang penulis film (Andrew wight) serta 13 *cavers* lainnya yang terperangkap dalam sistem gua bawah air ketikamelakukan kegiatan ekspedisi gua bawah laut di Australia.pada bulan maret 2011 sanctum menjadi film Australia yang tertinggi dan terlaris di urutan box office internasional. Relativity Media serta Universal studio dibayar sebesar \$ 12 juta untuk pendistribusian film di Amerika Serikat, Kanada dan dibeberapa Negara lainnya

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

4.2. Gambaran Umum Film Sanctum



MERCU BUANA

1. Judul Film : Sanctum
2. Jenis Film : Drama Petualangan
3. Sutradara : Aliester Grierson
4. Produser : James Cameron
Andrew Wight
5. Penulis naskah : Andrew Wight
Jhon Garvin

6. Pemain film : Rhichard Roxburgh
Rhys Wakefield
Alice Parkinson
Ioan Gruffud
Allison Cratchley
Daniel Wyllie
7. Didistribusikan : Universal Pictures
8. Tanggal rillis : 3 Februari 2011 (Australia)
4 Februari 2011 (Amerika)
9. Durasi : 109 Menit

4.2.1. Sinopsis Film Sanctum

Film dimulai ketika Josh Mc Guire sedang memandu Carl Hurley dan kekasihnya, Victoria Elaine untuk membawa mereka kelokasi ekspedisi di gua Esa Ala, sebuah gua bawah air yang berada di Papua Nugini. Ayah Josh, Frank Mc Guire yang adalah seorang penyelam profesional, bersama dengan tim ekspedisinya telah mendirikan sebuah *basecamp* jauh didalam gua, dimana tim ini telah menjelajahi gua selama berminggu-minggu dan telah menyiapkan sebuah jaringan komunikasi yang sangat baik dengan orang-orang yang ada di kamp permukaan. Vic dan Josh kemudian melakukan *rappelling* ke *basecamp* sementara Carl yang suka

bermain dengan caranya sendiri, turun ke dalam gua dengan menggunakan parasut.

Frank dan seorang penyelam lain bernama Judes, menyelam ke dalam air dibagian bawah gua yang belum pernah terjelajahi, yang mereka sebut pembatasan setan, mereka turun melalui lubang yang cukup sempit dan menemukan sebuah gua gua besar yang luas dengan langit-langit yang besar. Ketika mereka kembali ke basecamp, selang alat pernapasan yang oleh Judes mengalami kebocoran. Karena mereka tidak memiliki tabung oksigen cadangan, mereka terpaksa berbagi udara saat mencoba untuk kembali. Setelah bergantian menggunakan masker udara beberapa kali, Judes panik dan menolak untuk kembali memberikan selang udara kepada Frank. Frank pun terpaksa merebut masker udara miliknya dari Judes dan mendorongnya kebawah hingga Judes meninggal tepat didepanya.

Ketika Frank kembali, Josh sampai pada basecamp dan melihat kejadian tersebut melalui video yang direkam saat penyelaman Frank dan Judes berlangsung, Josh marah dan menyalahkan ayahnya (Frank), namun Frank mengatakan bahwa sebelumnya Judes sudah paham akan resikonya sebelum melakukan penyelaman. Sementara itu, badai besar sedang mengamuk di permukaan dan orang-orang yang berada di pangkalan atas tidak dapat memberikan kepada mereka yang

didalam gua dikarenakan jalur komunikasi terputus, dan air segera membanjiri basecamp mereka.

Satu demi satu anggota tim mati karena terluka parah akibat terkena benturan-benturan dinding gua saat mencoba mencari jalan keluar dari air yang akan membanjiri gua. Sementara itu asisten terbaik Frank, George yang memiliki penyakit dekompresi pernapasan memilih untuk mengakhiri hidupnya dengan bersembunyi dalam lubang – lubang kecil dalam gua, George melakukan hal tersebut agar tidak memperlambat yang lainnya. Sedangkan Vic yang sebelumnya tidak memperdulikan saran Frank, terjebak dengan peralatanya sendiri sampai menyebabkan kematiannya. Kelompok yang tersisa tinggal Frank, Josh dan Carl, yang hanya memiliki satu alat pernapasan dan mereka memutuskan untuk istirahat sebentar. Frank mengatakan bahwa ia akan menggunakan alat pernapasan terakhir tersebut untuk menyelam dan mencoba menyelusuri lorong dalam air untuk menemukan jalan untuk kembali.

Marah karena telah kehilangan kekasihnya, Carl mengambil alat pernapasan terakhir dan mencoba menyelam untuk mencari jalan keluar sendiri. Frank pun mengejanya, namun ia kehilangan jejaknya ketika berada dalam labirin gua. Josh kemudian menemukan beberapa kotoran kelelawar dan menyimpulkan bahwa kemungkinan ada jalan keluar terdekat.

Mereka pun jalan melalui lorong-lorong gua dan menemukan lubang kecil yang mengarah ke permukaan. Mereka tidak menunggu untuk diselamatkan karena mungkin mereka bisa mati kelaparan dan dehidrasi, sebelum hal itu terjadi mereka memutuskan mencari jalan lain.

Di perjalanan Frank dan Josh menemukan Carl yang masih hidup namun menjadi paranoid, karena panic Carl lalu menyerang Frank dan melukainya sampai mati. Dalam keputusasaanya, Carl menyelam kembali ke dalam air tanpa menggunakan tabung pernapasan untuk mencari jalan keluar. Josh yang memiliki satu-satunya tabung pernapasan terakhir yang ditinggalkan Carl, memutuskan untuk kembali kedalam air untuk mencari jalan keluar. Ketika lampu senternya mati, dia menyelam dengan hanya menggunakan sedikit cahaya yang dibuat dari taring babi, sebuah hadiah ulang tahun pemberian ayahnya yang didapat ketika Frank melakukan ekspedisinya ke Kalimantan.

Tabung pernapasan Josh akhirnya kehabisan udara, dan membuatnya panik dan berpendapat ia akan mati. Dia pun menenangkan diri sambil menyelam kebawah dan mengingat sesuatu hal yang pernah diajarkan ayahnya, dimana dia menggunakan gelembung udara kecil yang terperangkap dilangit-langit gua. Dia melakukan hal tersebut sebentar-sebentar ketika ia mencoba untuk berenang kearah permukaan. Saat ia kelelahan dan

hampir putus asa, Josh melihat sinar kecil yang kemungkinan berasal dari sinar matahari dan ia pun terus menuju kearah tersebut. Josh akhirnya dapat menembus permukaan yang ternyata adalah sebuah laut dan dia berhasil berenang menuju daratan.

4.2.2. Profil Pemeran Film Sanctum

Richard Roxburgh as Frank Mc Guire

Dalam film ini Richard roxburgh berperan sebagai frank mc guire, yang seorang penyelam gua profesional yang sedang melakukan ekspedisi bersama timnya di sebuah gua esa ala terletak di Negara papua new gueniu. Frank dan tim nya telah melakukan ekspedisi di gua esa ala selama berminggu-minggu. Frank mc guire juga adalah ayah dari seorang anak bernama josh mc guire yang ikut membantu frank dan tim dalam ekspedisi penelusuran gua esa'ala

Rhys Wakefield as Josh Mc Guire

Dalam film ini Rhys wakefield berperan sebagai Josh Mc guire, anak dari Frank mc guire. Josh diminta oleh sang ayah (frank) untuk membantu dalam mengirim tabung oksigen cadangan (bailout) yang akan

dipakai Frank dan tim. Selain itu Josh juga memandu Carl Hurley dan Victoria Elaine yang merupakan kolega ayahnya (Frank). Carl dan Victoria adalah sepasang kekasih yang sangat suka dengan kegiatan liar alam bebas.

Ioan Gruffud as Carl Hurley

Dalam film ini Ioan Gruffud berperan sebagai Carl Hurley, adalah seorang investor dan juga yang ikut membantu Frank dan tim dalam melakukan ekspedisi penelusuran gua es'ala. Dalam ekspedisi ini Carl membawa kekasihnya Victoria yang ia kenal pada waktu melakukan ekspedisi di pegunungan Himalaya

Alice Parkinson as Victoria Elaine

Dalam film ini Alice Parkinson berperan sebagai Victoria Elaine, seorang wanita yang sangat suka dengan kegiatan petualangan alam bebas yang juga kekasih dari Carl Hurley. Dalam film ini Victoria adalah seorang gadis yang cerdas dan juga memiliki watak yang keras.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Film Sanctum dalam unsur makna Charles Sanders Pierce

Gambar-gambar yang terekam pada film sanctum terdapat tanda-tanda dari tehnik penelusuran gua (*caving*). Pada metodologi diterapkan, bahwa peneliti menggunakan metode Charles Sanders Pierce yang memperlihatkan tiga elemen utama pembentuk tanda, yaitu sign (sesuatu yang mempersentasikan sesuatu yang lain), Objek (sesuatu yang dipersentasikan) dan interpretant (interpretasi seseorang tentang tanda).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Tabel 4.1 Menuruni gua dengan melakukan orientasi pada gua

Sign	
	
Gambar 4.1	
Objek	Interpretasi
<p>Josh , victoria beserta kru sebelum menuruni gua</p> <p>Pengambilan gambar secara <i>fullshoot</i> bertujuan untuk memperlihatkan aktifitas yang sedang berlangsung sebelum menuruni gua esa ala.</p>	<p>Penggabaran aktifitas penelusuran gua diwujudkan saat josh dan victoria melakukan orientasi medan gua dan pengecekan rigging lintasan yang dipersiapkan oleh kru, sebelum menuruni gua esa ala.</p> <p>Orientasi medan gua bertujuan untuk</p>

	<p>memudahkan josh dan victoria menuruni gua, sedangkan pengecekan pada rigging lintasan bertujuan untuk memastikan lintasan aman, tidak merusak peralatan dan siap digunakan.</p> <p>Josh dan victoria memakai helm sebagai pengaman kepala dari benturan. Ini menggambarkan pada aktifitas penelusuran gua helm merupakan pengaman yang sangat penting untuk digunakan.</p>
--	---

Pada gambar 4.1 diceritakan ketika Carl, Victoria dan Josh berada pada *entrence* mulut gua. Sebelum memulai penurunan kedalam gua Josh melakukan orientasi medan serta memberikan arahan kepada Victoria kalau penelusuran akan berjalan dengan lancar, dalam scene ini juga digambarkan pemasangan rigging lintasan yang telah disiapkan oleh kru. Pemasangan rigging digunakan untuk melintasi medan vertikal. Teknik pengambilan gambar pada scene ini diambil secara fullshot memperlihatkan objek beserta lingkungannya secara menyeluruh yang menjelaskan aktifitas telusur gua dilakukan secara tertib.

Tabel 4.2 Penguasaan peralatan tambahan

Sign	
	
Gambar 4.2	
Objek	Interpretant
<p>Josh melakukan pengecekan alat yang dipakai oleh victoria</p> <p>Pengambilan gambar secara close up pada scene ini bertujuan untuk memperjelas objek</p>	<p>Pada adegan diatas penggambaran teknik penelusuran gua diaplikasikan saat josh melakukan pengecekan alat yang terpasang pada harnest victoria.</p> <p>Objek disini adalah alat <i>descender</i> jenis rack milik victoria yang berfungsi sebagai alat untuk turun pada lintasan gua esa'ala.</p>


	<p>Alat descender berfungsi sebagai alat bantu untuk turun pada lintasan gua vertikal selain itu berfungsi untuk menahan gesekan pada tali seperti yang terlihat pada gambar</p> <p>Pengecekan alat sangat penting dilakukan ketika ingin memasuki gua khususnya untuk gua verikal, tujuannya untuk memastikan pemasangan dan penggunaan alat sesuai dengan fungsinya, dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan saat menulusi gua yang disebabkan oleh factor alam maupun manusia ti sendiri (<i>human error</i>).</p> <p>Olehkarena itu kegiatan penelusuran gua wajib dilaksanakan secara tertib, hati-hati, dan penuh pengertian. Kegiatan penelusuran gua juga didukung oleh pemahaman materi penguasaan teknik serta peralatan yang memadai dan sesuai standarisasi.</p> <p>Josh melakukan pengecekan alat yang</p>
--	---

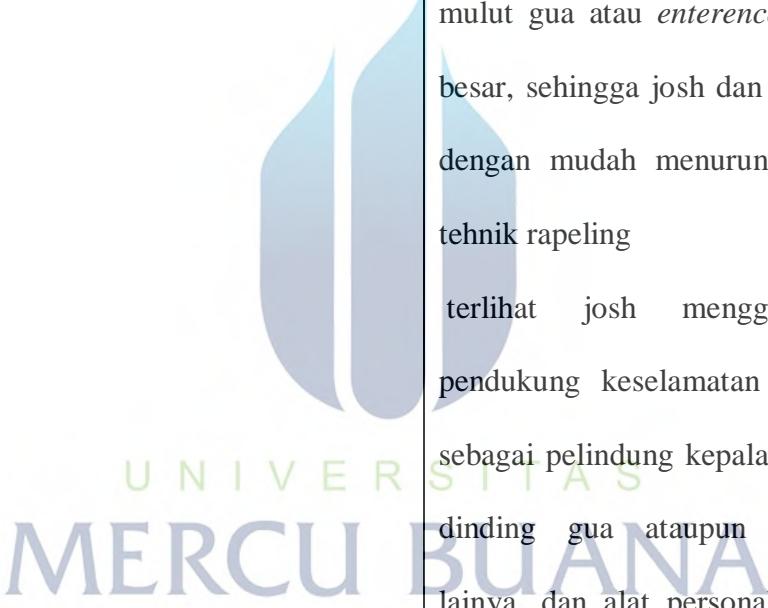
	digunakan oleh victoria dan juga meyakinkanya kalau semua alat sudah terpasang dengan benar
--	---

Pada potongan gambar diatas terlihat pengambilan gambar diambil secara close up untuk menjelaskan bahwa sebelum memulai penelusuran pengecekan kembali alat yang telah terpasang harus dilakukan, hal ini merupakan bagian dari kewajiban penelusur gua yang mengharuskan mempersiapkan diri secara fisik, mental dan keterampilan dalam penggunaan alat yang sesuai dengan kebutuhan.



Tabel 4.3 Tehnik Rappeling


Sign	
	
Gambar 4.3	
Objek	Interpretant
<p>Josh menuruni gua vertikal</p> <p>Pengambilan gambar secara medium close up menjelaskan objek beserta lingkungannya</p>	<p>Pada adegan diatas penggambaran teknik penelusuran gua digambarkan saat josh menuruni gua vertikal dengantechnik rappeling.</p>

	<p>Rappelling adalah cara yang dilakukan untuk meneruni tebing dengan menggunakan tali dan perlengkapan keselamatan lainya seperti carabinner, tali, sitharnest, sarung tangan dan juga descender</p> <p>Gua yang esa ala mempunyai diameter mulut gua atau <i>enterence</i> yang sangat besar, sehingga josh dan victoria dapat dengan mudah menuruni gua dengan tehnik rapeling</p> <p>terlihat josh menggunakan alat pendukung keselamatan berupa helm sebagai pelindung kepala dari benturan dinding gua ataupun benda keras lainya, dan alat personal SRT (single rope technique) yang melekat pada tubuhnya.</p>
---	--

. Pada gambar 4.3 pengambilan gambar diambil dengan tehnik medium close up memperlihatkan objek secara jelas yaitu ketika josh yang sedang bersiap menuruni gua dengan menggunakan tehnik rappelling, tehnik yang sering digunakan caver ketika menuruni guadengan diameter mulut gua yang sangat

besar. Gua yang menjadi tempat penelitian ini mempunyai diameter yang sangat besar sehingga Josh dapat melakukan rappelling pada saat menuruni gua tersebut.

Tabel 4.4 Dalam Lintasan Gua Horizontal

Sign	
	
Gambar 4.4	
Objek	Interpretant
<p>Josh, jd, liz dan luko dalam gua horizontal</p> <p>pengambilan gambar diambil secara fullshot untuk memperlihatkan secara keseluruhan aktifitas dan lingkungan</p>	<p>Penggambaran aktivitas penelusuran gua diwujudkan dengan perlengkapan alat penelusuran gua yang digunakan oleh josh, jd, liz dan luko, ketika sedang berada dalam lintasan gua</p>

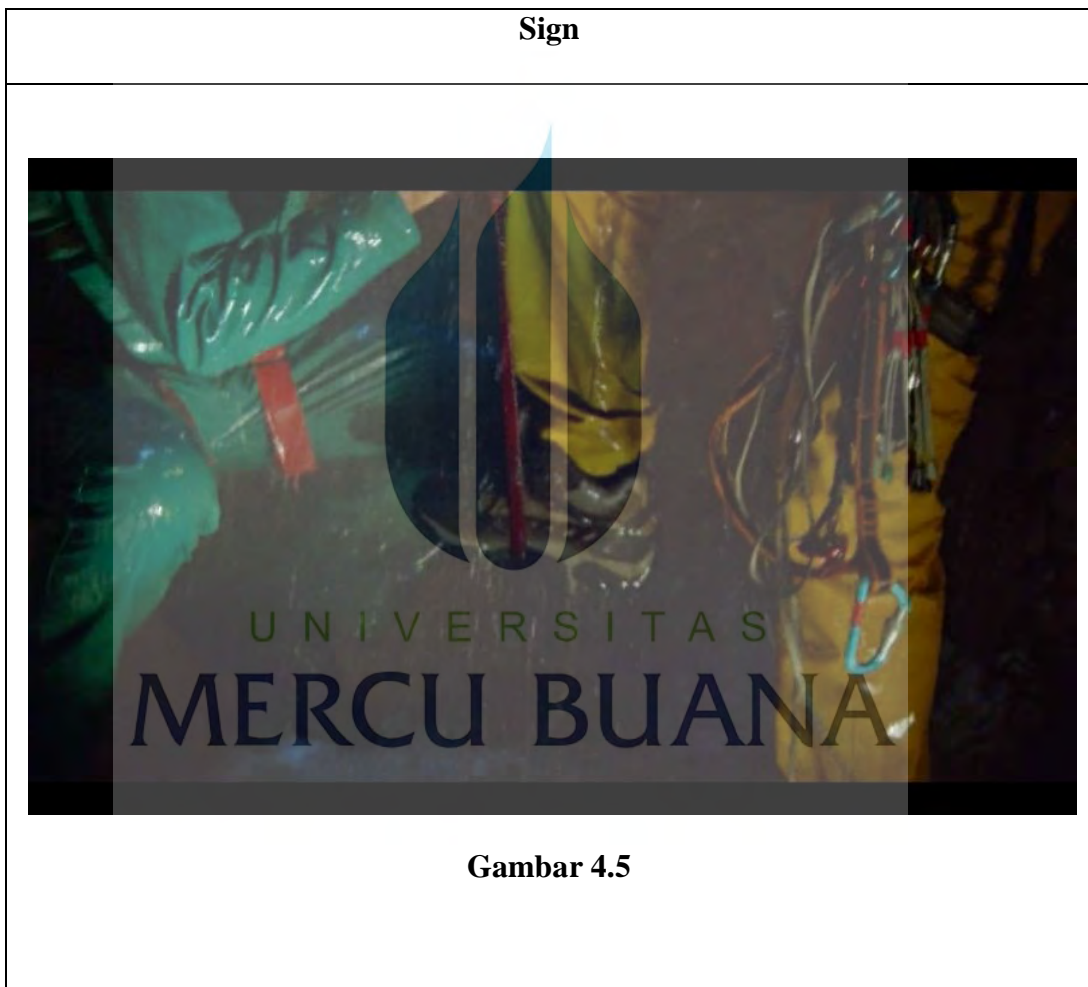
<p>yang ada didalam gua.</p>	<p>horizontal seperti wearpack yang berfungsi sebagai pakaian pelindung dari gesekan dan juga menjaga tubuh dari kelembaban goa, helm yang dilengkapi dengan lampu pencahayaan atau <i>headlamp</i> berfungsi sebagai pelindung kepala dari benturan dan alat penerangan, tas anti air atau <i>dry bag</i> berfungsi untuk menyimpan dan melindungi seluruh perlengkapan personal mereka dari air, serta peralatan naik <i>ascender</i> dan juga peralatan turundescender.</p> <p>Dalam scene ini diceritakan Pada saat komunikasi yang ada di forwardbase tiba-tiba tidak berfungsi, frank memerintahkan Josh, jd, liz dan luko untuk pergi kepermukaan meminta bantuan pada base induk</p> <p>Ketikamereka sedang dalam lintasan horizontal,tiba-tiba luko mendengar suara gemuruh dari dalam gua sehingga sempat menghentikan langkah mereka</p>
------------------------------	---

	dan membuat jd bertanya-tanya, akan tetapi josh mencoba menghiraukannya.
--	--

Pada gambar 4.4 pengambilan gambar diambil secara fullshot, untuk menjelaskan objek beserta lingkungannya. Terlihat objek yaitu Josh, Jd, Liz dan juga Luko menggunakan standar peralatan perlengkapan penelusuran seperti helm beserta *headlamp*, pakaian pelindung atau *cover all* serta *dry bag* yang menjelaskan dalam kegiatan penelusuran gua didukung oleh perlengkapan dan peralatan yang memadai serta mempunyai fungsi masing-masing tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sipenelusur gua *caver*.




Tabel 4.5 dan 4.6 Tehnik Pemanjatan SRT (Single Rope Tehnique)





Gambar 4.6

Objek	Interpretant
<p>Josh menginjak alat footloop yang dipasang untuk memanjat</p> <p>Josh dan jd memasang alat ascender jenis jammer</p> <p>Pada gambar 4.5 dan 4.6 pengambilan gambar terlihat sangat dekat untuk mempertegas objek sehingga penonton dapat melihat dengan jelas (<i>close up</i>) penggunaan alat dan penguasaan tehnik dalam aktifitas telusur gua</p>	<p>Pada adegan diatas aktifitas telusur gua diwujudkan dengan tehnik penelusuran gua vertikal dengan menggunakan tehnik SRT (<i>Singel rope technique</i>) ketika josh melakukan pemanjatan pada waterfall atau lorong yang ada didalam gua.</p> <p>SRT (<i>single rope technique</i>) adalah tehnik untuk melintasi gua vertikal, dengan segala variasi lintasan yang disesuaikan dengan kondisi medan.</p> <p>Tehnik pemanjatan diaplikasikan oleh</p>

	<p>josh dengan mengunci kaki pada <i>footloop</i> yang merupakan alat penunjang untuk menaiki lintasan waterfall.</p> <p>Sedangkan pada gambar 4.6 josh dan jd terlihat sedang memasang alat ascender jenis jammer untuk lintasan yang akan mereka lewati</p> <p>Pada scene ini Josh, Jd, Liz dan Luko baru menyadari bahwa dipermukaan gua telah terjadi badai yang cukup besar sehingga gua mengalami banjir dan memutuskan sistem komunikasi antarbase induk yang ada dipermukaan gua dengan forward base yang ada di dalam gua.</p>
---	---

Dalam scene ini terlihat bagaimana teknik penelusuran gua serta penggunaan alat diaplikasikan oleh Josh, Jd, Liz dan Luko ketika ingin melakukan pemanjatan pada waterfall. Josh menggunakan *footloop* sebagai pijakan kaki yang berfungsi untuk mendorong tubuh keatas. *Footloop* adalah alat personal dalam penelusuran gua berupa static rope atau webbing yang digunakan sebagai pijakan kaki yang dihubungkan dengan ascender untuk menaiki lintasan pada gua vertikal.

Sedangkan pada potongan gambar yang lainya Josh dan Jd terlihat sedang memasang alat *ascender* jenis *jammer* yang merupakan alat personal SRT (*single rope technique*) yang digunakan ketika ingin menaiki lintasan yang akan mereka lewati. *Jammer* tersebut berfungsi sebagai peralatan penunjang untuk menambah ketinggian.

Karenanya sudah merupakan suatu kewajiban bagi para penelusur gua atau *caver* sebelum melakukan aktifitas telusur gua, *caver* harus melengkapi dan menguasai keterampilan dalam penggunaan alat.



Tabel 4.7 Tehnik *Free Climb*

Sign	
	
Gambar 4.7	
Objek	Interpretant
<p>Frank bergelantungan pada tali</p> <p>Pada gambar 4.7 pengambilan gambar diambil secara <i>fullshot</i> dengan tehnik <i>high angel</i> yang menunjukkan objek dengan latar belakangnya yaitu frank yang sedang melakukan pemanjatan pada tebing dengan tehnik <i>free climb</i>.</p>	<p>Penggambaran tehnik penelusuran gua diwujudkan ketika frank melakukan <i>free climb</i> ketika melintasi lintasan waterfall.</p> <p>Pada scene ini diceritakan Frank dan tim baru menyadari gua mengalami banjir ketika munculnya air dari celah dan lobang gua. Seketika Frank</p>

	<p>langsung mencari jalan untuk keluar dengan memanjat waterfall yang ada dalam gua. Derasnya hujan badai menambah jumlah debit air yang masuk kedalam gua semakin besar, sehingga menyulitkan frank untuk melewati waterfall tersebut. Akan tetapi frank berhasil melewati waterfall juga bertemu josh anaknya dan juga luko yang kembali lagi ke <i>forwardbase</i> untuk menjemput frank dan yang lainnya.</p>
--	---

Terlihat bagaimana tehnik penelusuran gua diaplikasikan oleh frank ketika melintasi tebing yang ada dalam gua dengan menggunakan tehnik *free climb*. *Free climb* adalah tehnik memanjat yang hanya menggunakan keterampilan tangan dan kaki dan alat pengaman yang ada di tubuhnya, dan hanya menggunakan tali sebagai pegangan untuk memanjat. Pada dasarnya seorang *caver* harus mempunyai keterampilan memanjat atau *climb*, karena dalam suatu penelusuran gua sering dijumpai adanya *waterfall* yang harus dilewati *caver* untuk melanjutkan penelusuranya tersebut.

Tabel 4.8 Tehnik Merayap Pada Lintasan Rendah (*Duck Walking*)

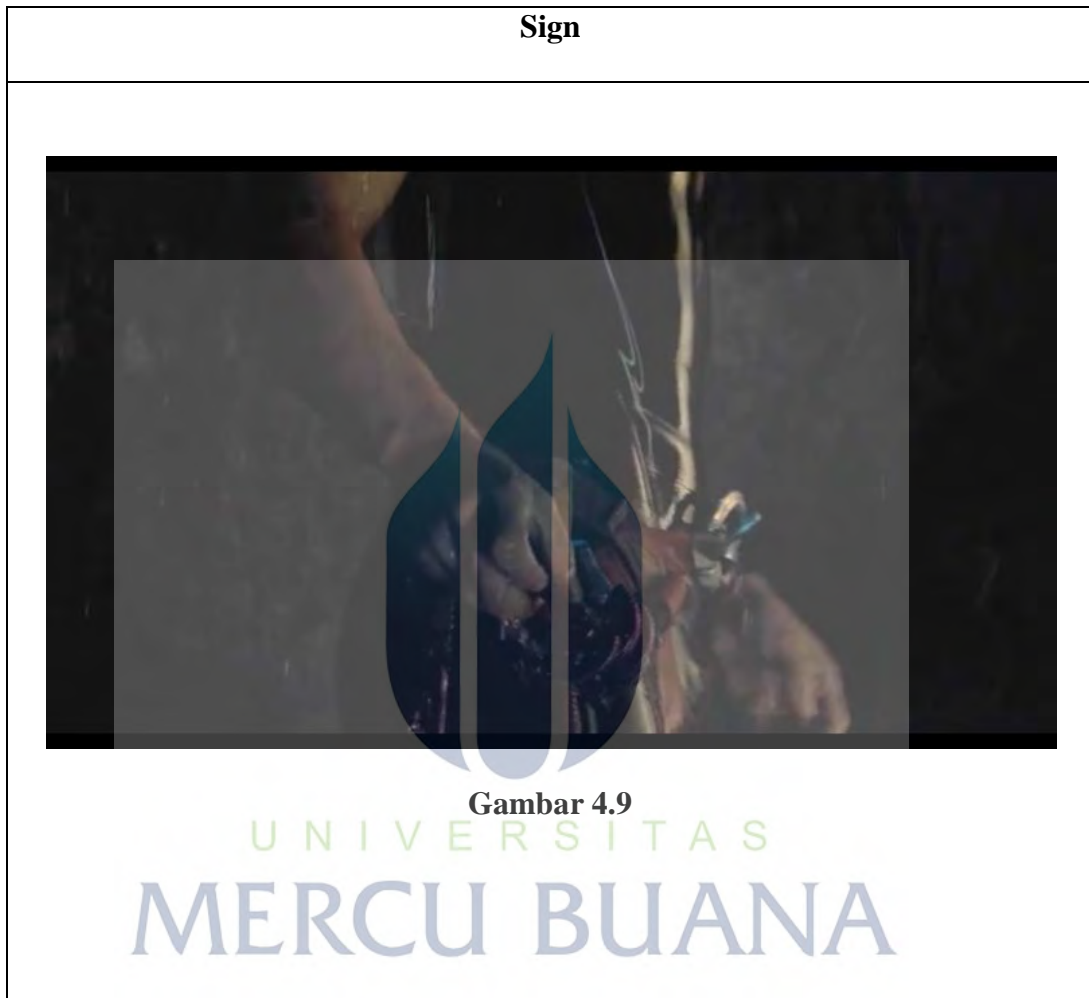
Sign	
	
Gambar 4.8	
Objek	Interpretant
<p>Frank merayap pada lintasan rendah</p> <p>Pada gambar 4.8 pengambilan gambar ini terlihat dekat untuk memperlihatkan sosok objek secara jelas (<i>medium shoot</i>),</p>	<p>Pada adegan diatas penggambaran aktifitas penelusuran gua digambarkan saat Frank mencari jalan untuk keluar dari gua yang mulai dibanjiri oleh air. Frank harus melewati lintasan yang sangat rendah, sehingga mengharuskanya menggunakan tehnik <i>Duck Walking</i></p> <p>Perjalanan frank dan tim untuk keluar</p>

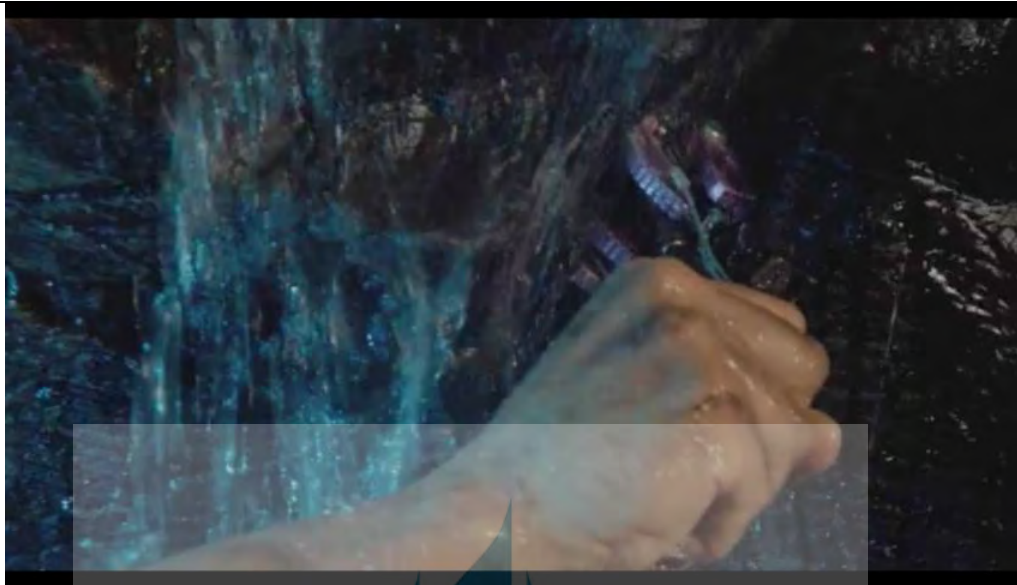
	dari dalam gua semakin mencekam dan
--	-------------------------------------

pada scene ini terlihat bagaimana tehnik penelusuran gua horizontal coba diaplikasikan oleh frank ketika menemui lintasan yang sangat rendah sehingga mengharuskan frank merayap untuk melintasi lintasan tersebut. Dalam aktifitas penelusuran gua tehnik yang digunakan frank adalah tehnik *duck walking* yaitu tehnik penelusuran gua horizontal yang dimana *caver* harus merayap untuk dapat melintasi lintasan dan juga memiliki kelenturan tubuh untuk memudahkannya bergerak pada lorong-lorong yang sempit.



Tabel 4.9 dan 4.10 Tehnik Pemasangan Alat SLCD (*Spring Loaded Camming Device*) atau *Cam*






Gambar 4.10

Objek	Interpretant
<p>josh memasang peralatan proteksi pemanjatan</p> <p>Pengambilan gambar secara ekstrem close up pada gambar 4.10 bertujuan untuk menjelaskan objek yaitu alat <i>cam</i> yang dipasang Josh pada celah tebing yang menyamping dan juga tehnik memasang alat tersebut</p>	<p>Penggambaran aktifitas <i>caving</i> digambarkan pada saat josh memasang alat pengaman sisip <i>SLCD</i> (<i>Spiring Loaded Camming Device</i>) atau <i>Cam</i> ketika ia memanjat tebing yang ada didalam gua.</p> <p><i>SLCD</i> (<i>Spiring Loaded Camming Device</i>) atau <i>Cam</i> adalah peralatan pengaman seseorang ketika memanjat pada tebing yang jika ditarik, ujungnya akan mengecil sehingga mudah dimasukan kedalam celah tebing. <i>Cam</i></p>

digunakan pada saat *caver* memanjat tebing gua yang mempunyai celah vertikal menyempit keatas, celah melebar keluar dan celah yang menyamping.

Scene ini menceritakan ketika Frank menemukan jalan keluar yaitu sebuah lorong yang terbentuk dari aliran sungai dalam gua yang mengalir ke laut. Frank menyarankan Carl, Victoria dan Josh melewati lorong yang telah ditentukan olehnya, akan tetapi Carl menolak ajakan Frank karena medan yang sulit dilalui. Frank mengajak Josh anaknya untuk tetap melewati lorong tersebut. Untuk sampai pada lorong tersebut Josh harus membuat lintasan vertikal yang mengharuskan Josh memasang alat pengaman *Cam* pada celah tebing ada pada gua tersebut.

Tabel 4.11 Tehnik Pemanjatan Pada Celah Vertikal (*Chimneying*)

Sign	
	
Gambar 4.11	
Objek	Interpretant
<p>Frank dan josh melakukan pemanjatan pada celah vertikal</p> <p>Pada gambar 4.11 pengambilan gambar diambil dengan tehnik medium <i>close up</i> untuk memperlihatkan aktifitas yang dilakukan oleh objek secara jelas.</p>	<p>Penggambaran aktifitas telusur gua diwujudkan ketika Frank dan Josh melakukan pemanjatan pada celah vertikal yang menggunakan tehnik <i>chimneying</i>.</p> <p>Tehnik <i>chimneying</i> merupakan pengembangan dari tehnik climbing, tehnik ini biasa digunakan untuk memanjat pada celah tebing vertikal.</p>

	<p>Pada scene ini diceritakan disaat Frank mulai lelah dalam mencari jalan keluar, Josh menemukan jalan keluar melalui kotoran kelelawar (<i>guano</i>) yang ia temukan disekitar tempat Frank dan Josh beristirahat, kotoran kelelawar (<i>guano</i>) membawa Frank dan Josh kepermukaan dengan melewati celah sempit yang ada didalam gua.</p>
--	--

Pada scene ini terlihat bagaimana tehnik penelusuran gua *vertikal* diaplikasikan oleh Frank dan Josh ketika melalui lintasan dengan celah yang sempit dengan menggunakan tehnik *Chimneying*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

4.4 Pembahasan

Berdasarkan segitiga makna atau triangle of meaning Charles shanders pierce yang meliputi sign, objek dan interpretant, penulis mengolah tanda-tanda tersebut untuk menemukan makna.

Sesuai hasil penelitian diatas, penulis meneliti kegiatan penelusuran gua dalam film sanctum yang digambarkan dalam beberapa bentuk, baik dalam penggunaan perlengkapan, penguasaan tehnik penelusuran gua, maupun penguasaan alat penelusuran gua.

Kegiatan penelusuran gua didukung oleh penguasaan tehnik dan juga peralatan yang memadai.kriteria pemilihan perlengkapan dan peralatan harus sesuai dengan standar keamanan penelusuran gua karna sudah merupakan suatu kewajiban yang tidak dapat ditawar lagi.Selain itu penelusur gua wajib mematuhi kode etik dan kewajiban penelusur gua.

Sesuai hasil penelitian ini, bahwa film sanctum sudah memenuhi fungsi film yang penulis papakarkan dalam bab 2 yaitu sebagai media yang memberikan informasi kepada penonton tentang penggambaran aktifitas telusur gua *caving*. Film sanctum juga memberikan informasi tentang bagaimana mengaplikasikan tehnik yang digunakan dalam penelusuran gua horizontal dan vertikal. Serta menjelaskan penggunaan peralatan perlengkapan gua beserta fungsinya.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan bagaimana kegiatan penelusuran gua direpresentasikan dalam film *Sanctum* dengan menggunakan teori segitiga makna atau *triangle of meaning*, *Charles Sanders Peirce* yang

meliputi *sign* (film *Sanctum*), *object* (aktifitas penelusuran gua), dan *interpretant* (representasi penulis).

